ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KARET INDONESIA KE JEPANG PADA TAHUN 1995-2013

JURNAL

Oleh:

Nama : Eisti Harieta Andreina

No. Mahasiswa : 13313138

Program Studi : Ilmu Ekonomi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2017

PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KARET INDONESIA KE JEPANG PADA TAHUN 1995-2013

Nama : Eisti Harieta Andreina

Nomor Mahasiswa : 13313138

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Yogykarta, 25 Januari 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

Awan Setya Dewanta, Drs.,M.Ec.Dev

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia Ke Jepang Pada Tahun 1995-2013

Eisti Harieta Andreina

Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

E-mail : andreina.eisti@yahoo.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu Negara produsen karet terbesar di dunia selain Thailand dan Malaysia. Karet merupakan salah satu komoditi yang jumlah volume ekspornya saat ini menduduki peringkat paling besar . Diantara Negara-negara pengimpor karet, Amerika Serikat dan Jepang merupakan Negara yang paling banyak mengimpor karet dari Indonesia. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh beberapa faktor yang terkait terhadap ekspor karet dari Indonesia ke Jepang. Faktor-faktor tersebut antara lain produksi karet Indonesia, harga karet dunia, kurs yen terhadap rupiah dan GDP Negara Jepang. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi log linier dan Error Correction Model (ECM). Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik. Dari analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa secara statistik yang mempengaruhi permintaan ekspor karet Indonesia ke Jepang adalah harga karet dunia, kurs yen terhadap rupiah dan GDP Negara Jepang. Sedangkan produksi karet Indonesia tidak mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang.

Kata kunci*: Volume Ekspor, Produksi, Harga Karet Dunia, Kurs dan GDP*

PENDAHULUAN

Perdagangan atau pertukaran merupakan proses tukar-menukar yang dilakukan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak yang terlibat. Dalam memenuhi kebutuhannya suatu negara belum mampu memproduksi barang sendiri tanpa menerima bantuan dari negara lain. Seiring dengan berkembangnya teknologi, memungkinkan suatu negara mengadakan hubungan perdagangan dengan negara lain atau mengadakan kegiatan ekspor dan impor. Oleh karena

proses tukar-menukar tersebut dilakukan antarnegara, maka disebut dengan perdagangan internasional.

Karet merupakan komoditi ekspor yang mampu memberikan kontribusi di dalam upaya peningkatan devisa Indonesia. Karet adalah komoditi yang mempunyai hubungan dengan kebutuhan sehari-hari manusia.Karet bermanfaat dalam sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Menurut International Rubber Study Groups (IRSG) tahun 2008, produksi karet dunia mengalami peningkatan rata-rata 2,5 persen, sedangkan konsumsi karet dunia meningkat rata-rata sebesar 3,6 persen. Peningkatan yang terjadi pada produksi karet alam dunia masih lebih kecil dibandingkan dengan konsumsi karet alam dunia, hal ini mengindikasikan bahwa permintaan karet alam dunia tinggi.Permintaan karet alam dunia yang tinggi terjadi karena pertumbuhan ekonomi di negara konsumen utama, seperti Amerika Serikat, Jepang, dan Eropa.Selain itu, konsumsi karet alam negara Cina juga mengalami peningkatan yang signifikan sejak Cina bergabung dalam WTO pada Tahun 2001.Peningkatan konsumsi karet alam di Negara Cina tidak diimbangi dengan peningkatan produksi karet alamnya.Hal ini mendorong Cina untuk melakukan impor dalam jumlah yang besar.Persentase peningkatan impor karet alam Cina pada periode 2001-2007 adalah sebesar 37 persen (IRSG, 2008). Indonesia dapat dikatakan Negara pengekspor karet terbesar setelah Thailand dan Malaysia. Indonesia pada tahun 1995 menempati posisi ketiga setelah Thailand dan Malaysia.Namun Indonesia mampu meningkatkan daya saingnya sehingga pada tahun 1996-2007 posisi Indonesia naik menjadi nomer dua menyaingi Malaysia sehingga bertukar tempat.Jepang yang menjadi Negara pengimpor karet

terbesar selain China dan Amerika ini mengakui kualitas karet Indonesia yang memiliki daya saing yang tinggi sehingga hal itu mampu menjadikan Indonesia sebagai Negara pengekspor karet terbesar nomer satu menyaingi Thailand pada tahun 2008-2013 dengan presentase 56% dan sisanya Thailand dan Malaysia dengan presentase Malaysia lebih rendah dari Thailand. Sebagai produsen karet terbesar, jumlah suplai karet Indonesia penting untuk pasar global.Sejak tahun 1980an, industri karet Indonesia telah mengalami pertumbuhan produksi yang stabil.Kebanyakan hasil produksi karet negara ini kira-kira 80% diproduksi oleh para petani kecil.Oleh karena itu, perkebunan Pemerintah dan swasta memiliki peran yang kecil dalam industri karet domestik. Kebanyakan produksi karet Indonesia berasal dari provinsi, Sumatra Selatan, Sumatra Utara, Riau, Jambi, Kalimantan Barat. Terdapat banyak perusahaan karet yang berada di daerah penghasil karet tersebut, dan sebagian besar hampir semua perusahaan karet tersebut merupakan eksportir karet, sehingga jumlah ekspor karet Indonesia berpotensi untuk meningkatkan pendapatan negara. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh produksi karet Indonesia, harga karet dunia, kurs yen terhadap rupiah dan Gross Domestic Product (GDP) Jepang terhadap volume ekspor karet Indonesia ke Jepang.

KAJIAN PUSTAKA

Onike Siburian (2012) melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet alam Indonesia ke Singapura tahun 1980-2010. Metode analisis yang digunakan adalah error correction model (ECM).dengan hasil GDP Singapura memiliki hubungan positif terhadap ekspor karet alam

Indonesia ke singapura dan dalam jangka panjang GDP memiliki hubungan negative.Harga karet alam Indonesia memiliki hubungan yang negatif terhadap ekspor karet alam Indonesia ke Singapura baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.Produksi karet alam Indonesia memiliki hubungan yang positif terhadap ekspor karet alam Indonesia ke Singapura baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Baida Soraya (2011) melakukan analisis determinan ekspor karet Indonesia dengan pendekatan *Gravity Model.* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari tahun 2001 ke 2010 dengan lintas-bagian dari negara tujuan ekspor karet utama seperti Amerika Serikat, Jepang, Cina dan Singapura. Metode analisis yang digunakan adalah Pendekatan gravitasi model dengan Model efek acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar riil berpengaruh negatif signifikan, variabel Produk Domestik Bruto (PDB) dari ekspor negara tujuan memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Atika Silvia (2015) melakukan analisis prospek ekspor karet Indonesia ke Jepang. Model penelitian yang digunakan model ekonometrik. Analisis menggunakan metode peramalan dan Ordinary Least Square (OLS) Linear Regression. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel volume ekspor karet Indonesia ke Jepang akan meningkat setiap tahun di masa depan. variabel produksi karet memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang. variabel harga karet internasional memiliki hubungan negatif dan tidak

signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia ke Jepang. variabel nilai tukar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia ke Jepang. variabel Jepang PDB memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor Indonesia karet ke Jepang.

Metode penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi model koreksi kesalahan atau error correction model (ECM). ECM digunakan untuk menjelaskan pengaruh suatu variabel independen dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah volume ekspor karet Indonesia ke Jepang dan variabel independennya adalah produksi karet, harga karet dunia, kurs yen terhadap rupiah dan Gross Domestic Product (GDP) Jepang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Error Correction Model (ECM)

Error Correction Model (ECM) merupakan model yang tepat bagi data time series yang tidak stasioner pada tingkat level. Regresi ECM mampu menjelaskan hubungan jangka pendek dan jangka panjang pada suatu model. Model estimasi jangka panjang dalam bentuk log linier yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$LNVOLUME_t = \alpha o + \alpha 1 LNPRODUKSI_t + \alpha 2 LNHARGA_DUNIA_t + \alpha 3 LNKURS_t + \alpha 4 LNGDP_JEPANG_t + ut$$

Sedangkan model estimasi jangka pendek dalam bentuk log linier yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$D(LNVOLUME)_t = \beta o + \beta 1\ D(LNPRODUKSI)_t + \beta 2\ D(LNHARGA_DUNIA)_t + \beta 3\ D(LNKURS)_t + \beta 4\ D(LNGDP_JEPANG)_t + ECT(-1) + u_t$

Hasil Regresi Jangka Pendek

Dependent Variable: D(LNVOLUME)
Method: Least Squares
Date: 01/10/17 Time: 15:15
Sample (adjusted): 1996 2013
Included observations: 18 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.072988	0.147397	0.495180	0.6294
D(LNPRODUKSI)	-0.118206	1.366523	-0.086501	0.9325
D(LNHARGA_DUNIA)	0.785846	0.123839	6.345701	0.0000
D(LNKURS)	0.866970	0.282161	3.072609	0.0097
D(LNGDP_JEPANG)	-0.483433	0.105862	-4.566623	0.0006
ECT(-1)	-1.398076	0.247819	-5.641522	0.0001

R-squared	0.865851	Mean dependent var	-0.015228
Adjusted R-squared	0.809956	S.D. dependent var	1.294876
S.E. of regression	0.564489	Akaike info criterion	1.955409
Sum squared resid	3.823772	Schwarz criterion	2.252200
Log likelihood	-11.59868	Hannan-Quinn criter.	1.996333
F-statistic	15.49057	Durbin-Watson stat	1.524769
Prob(F-statistic)	0.000071		

persamaan jangka pendek pada hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

$D(LNVOLUME)_t = 0.072988 + -0.118206\ D(LNPRODUKSI)_t + 0.785846\ D(LNHARGA_DUNIA)_t + 0.866970\ D(LNKURS)_t + -0.483433\ D(LNGDP_JEPANG)_t\ -1.398076\ ECT$

Hasil Regresi Jangka Panjang

Dependent Variable: LNVOLUME
Method: Least Squares
Date: 01/10/17 Time: 15:02
Sample: 1995 2013
Included observations: 19

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.348788	7.465786	-0.448551	0.6606
LNPRODUKSI	0.113100	0.989493	0.114301	0.9106
LNHARGA_DUNIA	0.732507	0.245105	2.988550	0.0098
LNKURS	0.825967	0.320778	2.574888	0.0220
LNGDP_JEPANG	-0.351854	0.151197	-2.327117	0.0355

R-squared	0.623571	Mean dependent var	9.522264
Adjusted R-squared	0.516020	S.D. dependent var	1.038607
S.E. of regression	0.722545	Akaike info criterion	2.408859
Sum squared resid	7.308989	Schwarz criterion	2.657395
Log likelihood	-17.88416	Hannan-Quinn criter.	2.450921
F-statistic	5.797910	Durbin-Watson stat	2.489130
Prob(F-statistic)	0.005746		

Persamaan jangka panjang pada hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$LNVOLUME_t$ = -3.348788 + 0.113100 $LNPRODUKSI_t$ + 0.732507 $LNHARGA_DUNIA_t$ + 0.825967 $LNKURS_t$ + -0.351854 $LNGDP_JEPANG_t$

PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis Error Correction Model (ECM), untuk mengetahui perilaku jangka pendek dan jangka panjang dari faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet Indonesia ke Jepang. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah volum ekspor karet Indonesia sedangkan variabel independen yang digunakan adalah produksi karet Indonesia, harga karet dunia, kurs yen terhadap rupiah dan Gross Domestic Product (GDP) Jepang.

Interpretasi ekonomi dari persamaan jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan produksi karet Indonesia dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak signifikan terhadap ekspor karet Indonesia. Hal ini dikarenakan produksi tidak mempengaruhi permintaan. Hal ini areal perkebunan Indonesia yang luas tidak disertai oleh produktivitas yang tinggi. Luas areal perkebunan karet alam Indonesia ada terbesar di dunia, akan tetapi produksi karet alam Indonesia masih menempati urutan kedua setelah Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas karet alam masih rendah. Jenis tanaman karet Indonesia yang masih di bawah standar mutu dan kondisi tanaman karet yang rusak dan tua menjadi penyebab rendahnya produktivitas karet alam Indonesia(Institut pertanian, 2008). Hal ini bebrarti bahwa produksi belum tentu mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan harga karet dunia dalam jangka pendek maupun jangka panjang signifikan berpengaruh positif terhadap volume ekspor karet Indonesia. Nilai koefisien pada variabel harga karet dunia dalam jangka pendek sebesar

0.785846 dengan probabilitas 0.0000. Hal ini berarti bahwa kenaikan harga karet dunia mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang meningkat sebesar 0.785846% . Nilai koefisien pada variabel harga karet dunia dalam jangka panjang sebesar 0.785846 dengan probabilitas 0.0098. Hal ini berarti bahwa kenaikan harga karet dunia mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang meningkat sebesar 0.785846% . Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa harga karet dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia.

3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan nilai kurs yen terhadap rupiah dalam jangka pendek maupun jangka panjang signifikan berpengaruh positif terhadap volume ekspor karet Indonesia. Nilai koefisien pada variabel kurs dalam jangka pendek sebesar 0.866970 dengan probabilitas 0.0097. Hal ini berarti bahwa kenaikan kurs 1 yen maka mempengaruhi volume ekspor Indonesia ke Jepang meningkat sebesar 0.866970% . Nilai koefisien pada variabel kurs dalam jangka panjang sebesar 0.825967 dengan probabilitas 0.0220. Hal ini berarti bahwa kenaikan kurs 1 yen maka mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang meningkat sebesar 0.825967 %. Hasil ini tidak sesuai hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa kurs berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor

karet Indonesia. Hal ini dikarenakan faktor-faktor ekonomi yang mempengarruhi antara lain, pertama selera konsumen untuk barang-barang dalam dan luar negeri, yang kedua nilai tukar (kurs) yang menentukan jumlah mata uang domestic yng diperlukan untuk membeli sejumlah mata uang asing, ketiga pendapatan konsumen, keempat biaya membawa barang dari suatu negara ke negara lain, kelima kebijakan pemerintah menurut Mankiw (2006,231).

4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan GDP Jepang dalam jangka pendek dan jangka panjang signifikan berpengaruh negatif terhadap volume eskpor karet Indonesia. Nilai koefisien pada variabel GDP dalam jangka pendek sebesar -0.483433 dengan probabilitas 0.0006. Hal ini berarti bahwa kenaikan GDP Jepang mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang sebesar -0.483433% . Nilai koefisien pada variabel GDP dalam jangka panjang sebesar -0.351854 dengan probabilitas 0.0355. Hal ini berarti bahwa kenaikan GDP Jepang mempengaruhi volume ekspor karet Indonesia ke Jepang meningkat sebesar -0.351854% . Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa GDP Jepang berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor karet Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor karet Indonesia oleh Jepang. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan periode penelitian dari tahun 1995-2013 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variable Produksi Karet Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang tidak signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang. Hal ini dikarenakan areal perkebunan Indonesia yang luas tidak disertai oleh produktivitas yang tinggi. Luas areal perkebunan karet alam Indonesia merupakanluas areal terbesar di dunia, akan tetapi produksi karet alam Indonesia masih menempati urutan kedua setelah Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas karet alam Indonesia masih rendah. Jenis tanaman karet Indonesia yang masih di bawah standar mutu dan kondisi tanaman karet yang rusak dan tua menjadi penyebab rendahnya produktivitas karet alam Indonesia. Kurangnya dukungan pada petani karet yang masih minim akan teknologi sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan karet yang siap panen cukup lama. (Institut pertanian, 2008).
2. Variable Harga Karet Dunia dalam jangka pendek dan jangka panjang signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.

3. Variable Nilai Kurs yen terhadap rupiah dalam jangka pendek dan jangka panjang signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.
4. Variable Gross Domestic Product (GDP) Negara Jepang dalam jangka pendek dan jangka panjang signifikan terhadap ekspor karet Indonesia ke Jepang.

Daftar Pustaka

Albinus. 2015. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor karet Indonesia”. Jurnal

Atika, Silvia. 2015. “Analisis Prospek Ekspor Karet Indonesia Ke Jepang” . Jurnal Ilmiah Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Badan Pusat Statistik (2013). Volume Ekspor Karet Indonesia pada Tahun 2000-2013. Diakses dari http:www.bps.go.id

Bank Indonesia. Kurs Rupiah terhadap Dollar Tahun 2000-2013. Diakses dari http:www.bi.go.id

Direktorat Jenderal Perkebunan, (2014) Jakarta. Komoditas Karet 2013 – 2015. Diakses dari http:www.ditjenbun.go.id

Economics International, ranking, product, The Atlas Economics (2013). Diakses dari http:/www.atlas.cid.harvard.edu

Economy and Investment of Indonesia. Diakses dari http://www.indonesianinvestments.com/id/bisnis/komoditas

Indeks komoditas karet Indonesia. Diakses dari http://www.indexmundi.com/Commodities

International Rubber Price. Harga Karet Dunia Tahun 2000-2013. Diakses dari http:www.rubberboard.org.in

International Rubber Study Groups (IRSG), (2008). Produksi Karet Dunia. Diakses dari http:www.rubberstudy.com

Kusuma Dewi, AA Putri. (2015). ”Pengaruh Jumlah Produksi , Kurs Dollar Amerika Serikat dan Luas Areal Lahan Terdapat Ekspor Karet Indonesia Tahun 1993-2013”. Jurnal Ilmiah Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Produksi karet Indonesia, Luas Perkebunan Karet Indonesia, Harga Karet. Diakses dari https://www.gapkindo.org

Siburian, Onike. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Alam Indonesia ke Singapura Tahun 1980-2010”. Jurnal IlmiahJurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Soraya, Baida. (2011). “Analisis Determinan Ekspor Karet Indonesia dengan Pendekatan *Gravity Model”* . Jurnal

Suparman. (2014). "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia Tahun 1990-2012 ".Jurnal Ilmiah Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Surakarta.

Widarjono, Agus, (2013), Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Ekonisia, Yogyakarta.

World Bank. Gross Domestic Product negara Jepang Tahun 2000-2013.Diakses dari http:www.worldbank.org/